BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini di TK Saraswati Mataram. Pada penelitian ini melibatkan dari anak TK Saraswati Mataram yaitu 21 orang. Aadapun pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4D terdiri atas 4 (empat) tahapan, yaitu; "1) tahap pendefinisian *(define)*; 2) tahap perancangan *(design)*; 3) tahap pengembangan *(develop)* dan 4) tahap penyebaran *(disseminate)"*. Pengembangan buku cerita bergambar ini di dasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan di TK Saraswati Mataram. Buku cerita bergambar yang mengangkat bermuatan nilai *tri hita karana* untuk memudahkan guru dalam meningkatkan sikap budi pekerti pada peserta didik.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga tujuan utama: "1) Menghasilkan rancang bangun media buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti; 2) Mengetahui Keberterimaan dari media buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti ; 3) Mengetahui efektivitas penerapan buku cerita bergambar dalam meningkatkan budi pekerti".

4.1.1. Rancang Bangun Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bermuatan Nilai *Tri Hita Karana* Meningkatkan Budi Pekerti

Rancang bangun dari produk yang dikembangkan yaitu berupa media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti yang membahas materi tentang nilai-nilai tri hita karana yang diterapkan dilingkungan sekolah untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Saraswati Matram. Media pembelajaran buku cerita bergambar ini diperuntukan kepada anak usia dini. Media pembelajaran buku buku cerita bergambar bermuatan nilai tri hita karana untuk meningkatkan budi pekerti ini dibuat berbantuan aplikasi *Clip Studio Paint*. Rancang bangun dari media pembelajaran buku cerita bergambar ini terdiri atas tampilan awal, tampilan materi, dan tampilan akhir. Adapun rancangan bangun atau *prototype* pada pembuatan media pembelajaran buku cerita bergambar ini dibuat dalam *storybord*. Penjabaran masing-masing komponen pada media buku cerita bermuatan nilai *tri hita karana* "*kita dan lingkungan berbasis tri hita karana"* *Storyboard* media disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rancang Bangun Media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai tri hita karana untuk meningkatkan budi pekerti.

No	Bagian	Sketsa
Tampilan Awal		
1.	**Tampilan Awal** Tampilan pembuka memuat cover, judul media dan tokoh	

	Tokoh	
2.	**Tampilan materi** Pada tampilan materi ini berisi tentang nilai tri hita karana yang ingin dicapai untuk meningkatkan budi pkerti yang luhur yang ingin dicapai setelah menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai tri hita karana untuk meningkatkan budi pekerti pada aud.	

3.	**Tampilan Akhir** Pada tampilan akhir media buku cerita bergambar terdiri dari glosarium dan profil penulis	

Analisis Keberterimaan Media

Uji keberterimaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti dilakukan pada bulan Januari tahun 2025. Ada beberapa ahli yang menjadi validator media buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekrti yaitu (1) Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M.Pd., selaku ahli I, 2) Nice Maylani Asril, S.Psi., Ph.D., selaku ahli II 3) Ni Nengah Suparcita, S.Pd., 4) Ni Kadek Deny Mulya Sari, S.Pd., M.Pd. Ringkasan penilaian darikeempat ahli dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Ringkasan Penilaian Ahli Keberterimaan Media

Ahli	I	II	III	IV
Total Skor Penilaian	68	73	72	72

Sesudah didapatkan penilaian dari keempat judges, data output penelitian tersebut kemudian dianalisis dengan memakai rumus *Aiken*. Validitas *Aiken* digunakan untuk mendapatkan indeks validitas dan kualifikasi validitas media buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti. Secara ringkas, output analisa keberterimaan media bisa ditinjau pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Keberterimaan media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana*

Uji Keberterimaan												
Butir	**Penilaian**				**s1**	**s2**	**s3**	**s4**	**∑s**	**n(c-1)**	**V**	**Ket.**
	I	**II**	**III**	**IV**								
Butir1-15	68	73	72	72	53	58	57	57	225	240	0,9375	Validitas Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel, analisis penerimaan media menghasilkan indeks validitas sebesar 0,9375, yang menempatkannya dalam kisaran 0,8 atau lebih tinggi. Sesuai dengan kriteria validitas Aiken, tingkat validitas yang sangat tinggi ditunjukkan dengan nilai indeks validitas 0,8 atau lebih tinggi untuk produk yang sedang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa "media buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana yang* bertujuan untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Saraswati Mataram, telah mencapai kriteria validitasyang sangat tinggi".

4.1.2. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bermuatan *Nilai Tri Hita Karana.*

Dalam Media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* yang telah diuji keberterimaan oleh para ahli selanjutnya dilakukan Uji efektivitas media pembelajaran buku cerita bergambar menggunakan instrument budi pekerti. Media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media buku cerita ini dalam pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Saraswati Mataram. Pengujian awal mengetahui efektivitas dilakukan dengan mencari pretes dan postes dalam uji cobakan Media buku cerita bergambar yang diujikan dalam 21 anak TK Saraswati Mataram.

Berikut hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji efektivitas. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat peningkatan rata-rata hasil kuisioner budi pekerti pada anak usia dini sebelum dan sesudah digunakannya media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* (kita dan lingkungan berbasis *tri hita karana).*

Ha : Terdapat peningkatan rata-rata hasil kuisioner budi pekerti pada anak usia dini sebelum dan sesudah digunakannya media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* (kita dan lingkungan berbasis *tri hita karana)* .

Dalam hasil uji efektivitas media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Data *pretest* dan *postest* Budi Pekerti

No	***Pretes***	***Postest***
1	26	48
2	27	46
3	29	51
4	27	68
5	26	67
6	28	50
7	23	51
8	27	66
9	21	64
10	25	51
11	27	69
12	25	63
13	30	44
14	24	66
15	24	64
16	35	65
17	32	50
18	33	65
19	26	53
20	38	69
21	26	70

Data tentang budi pekerti pada anak usia dini yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner digunakan untuk menghitung nilai efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* setelah digunakan dalam media pembelajaran peserta didik anak usia dini. Uji efektivitas dilakukan menggunakan uji T sampel berkorelasi sebelum dilakukan uji T, Data terlebih dahulu dianalisis tingkat normalitas sebaran data menggunakan *uji Kolmogorof – Smirnov dengan SPSS 21. 0 for windows*. Adapun hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters[a,b]	Mean	68.9048
	Std. Deviation	2.27102284
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.088
	Negative	-.150
Kolmogorov- Smirnov Z		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh, tingkatan signifikansi lebih besar dari 0.05. Nilai signifikansi hasil lebih besar dari 0.05 menunjukan bahwa "data berdistribusi normal menurut syarat uji normalitas". Seperti yang ditunjukan di atas, semua yang telah dianalisis telah memperoleh data secara normal. Tahap selanjutnya dengan uji homogenitas varians, dengan uji ini memeriksa apakah varians kelompok – kelompok tersebut serupa. Jika angka signifikansi resultan lebih besar dari 0.05 , maka varians datanya tetap sama. Tabel 4.6 menunjukan hasil dari uji homogenitas varians. Berikut pada tabel dibawah ini

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas varian

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRESTASI_Peserta didik	Based on Mean	3.656	1	40	.063
	Based on Median	2.240	1	40	.142
	Based on Median and with adjusted df	2.240	1	27.925	.146
	Based on trimmed mean	3.084	1	40	.087

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) *Based on mean* adalah sebesar 0.063 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa "varian kelompok *pretes* dan *postes* mempunyai varian yang sama atau homogen".

Pada tahap selanjutnya data yang telah memenuhi syarat uji normalitas di analisis kembali menggunakan uji- T sampel berkorelasi dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun hasil uji-T sampel berkorelasi dapat disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.7 Hasil Uji-T Uji Efektivitas budi pekerti pada anak usia dini

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	POSTES - PRETES	41.33333	4.84080	1.05635	39.12983	43.53684	39.128	20	.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6, diperoleh nilai sig. (2-tailed) < dan hasil T terhitung 39,128>1,725 yang merupakan nilai Ttabel pada signifikansi 5% untuk uji satu arah. Sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak

terdapat peningkatan rata-rata hasil kuisioner budi pekerti pada anak usia dini sebelum dan sesudah digunakannya media buku cerita bergambar *"*Kita dan Lingkungan berbasis *Tri Hita Karana"* ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil kuisioner budi pekerti pada anak usia dini sebelum dan sesudah digunakannya media buku cerita bergambar *"*Kita dan Lingkungan berbasis *Tri Hita Karana"* diterima. Dengan demikian maka penggunaan media buku cerita bergambar *"*Kita dan Lingkungan berbasis *Tri Hita Karana"* efektif untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini.

4.2. Pembahasaan Hasil Penelitian

4.2.1. Pembahasan Rancang Bangun Media

Pada Penelitian pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* yang bertujuan untuk meningkatkan budi pekerti khusunya pada anak usia dini di TK Saraswati Mataram. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk dapat membantu guru dalam mengembangkan nilai-nilai *Tri Hita Karana* melalui cerita serta agar dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai penunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini.

Media buku cerita bergambar merupakan media yang berisi cerita yang dikemas menjadi buku dan di dalamnya mengandung gambar yang menarik sesuai dengan karakter cerita yang akan dikembangkan yang untuk mewakili cerita (Ray,

2020). Media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* ini dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan di lapangan.

Penelitian pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Saraswati Mataram ini telah dilakukan sesuai dengan serangkaian tahapan dengan prosedur pengembangan model 4D. Tahapan pengembangan 4D tersebut terdiri atas empat tahapan, yaitu: "(1) tahap pendefinisian *(define)*; (2) tahap perancangan *(design)*; (3) tahap pengembangan *(develop)* dan (4) tahap penyebaran *(disseminate)"*. Media pembelajaran buku cerita bergambar ini sangat cocok untuk anak usia dini karena dapat menjadi buku pedamping pembelajaran untuk menjadi lebih tertarik yang dapat menghasilkan peningkatan budi pekerti pada anak usia dini.

Media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti dapat diakses pada link dan akan dicetak dan diberikan pada TK Saraswati Mataram. Media ini didesain dengan menggunakan aplikasi yaitu berbantuan aplikasi *Clip Studio Paint.* Desain pada media ini tentunya dibuat dengan menarik dan mencangkup isi cerita sesuai dengan karakter anak usia dini. Tampilan media ini berisi beberapa bagian seperti tampilan awal yang berisi cover, tujuan pembelajaran, serta permasalahan yang dipecahkan oleh peserta didik. Kemudian pada tampilan isi cerita yang dikembangkan melalui permasalahan sehari-hari yang terjadi disekolah telah disusun secara rinci yang mengandung nilai-nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti yang luhur serta media ini lengkap dengan berisi

ilustrasi seperti gambar yang dapat membantu merealisasikan pemahaman peserta didik melalui gambar dan pada bagian akhir berisi glosarium, profil penulis dan penutup.

4.2.2. Pembahasan Keberterimaan Media

Berdasarkan hasil review dari para ahli Keberterimaan (acceptability) terhadap keberterimaan yang terdapat dalam media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini yang dinilai dari beberapa indikator yaitu, kegunaan *(Utility*), kelayakan *(Feasibility*), dan ketepatan *(Accuracy)*.

Megawati et al.,(2022) Menyatakan bahwa: "Keberterimaan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk menanamkan nilai karakter displin merupakan pengembangan produk buku untuk mengukur kualitas buku cerita yang dihasilkan sehingga mengetahui sejauhmana keberterimaan buku cerita ini dapat digunakan dalam media pendamping pembelajaran bagi pengguna". Keberterimaan memuatan tiga hal yaitu Kegunaan *(utility)* dapat meliputi aspek kemudahaan dalam penggunaan dan manfat pada media, Kelayakan *(feasibility)* aspek yang dapat disajikan dalam penyajian, krpraktisan guru menggunakan media pembelajaran inu, dam Ketepatan *(accuracy)* meliputi aspek ketpatan pada media sesuai dengan karakteristik pengguna. Melalui keberertimaan buku cerita bergambar ini juga dapat menimbulkan respon positif pada diri anak yang mendengarkan saat dibacakan sehingga setiap respon positif yang dimunculkan

anak akan memperlancar hubungan *antarneuron* secara tidak langsung, cerita merangsang otak untuk menganyam jaringan intelektual anak (Purwani, 2020).

Dalam keberterimaan media buku cerita yang dapat dijelaskan dalam Teori kognitif yang sering digunakan adalah teori perkembangan kognitif *Jean Piaget* yang menyatakan bahwa anak-anak melewati tahapan perkembangan kognitif, dan setiap tahap memiliki cara berpikir yang berbeda. Teori ini menyatakan bahwa melalui media buku cerita bergambar membantu amak-anak mengembangkan kemampuan kognitif, seperti bahasa, penalaran, dan pemecahan masalah dalam teori ini juga adannya manfaat untuk interaksi visual dan verbal dalam buku cerita yang dapat mendorong anak-anak untuk menghubungkan ide dan memproses informasi (Ibda, 2015). Menurut Abdul Salam (2023), "Dengan mengembangkan pengetahuan kognitif hal yang dapat dilakukan dengan menggunakan metoda membaca buku cerita bergambar. Metode tersebut dapat dilakukan membantuk anak untuk mengenalkan sesuatu dengan melalui gambar dalam buku cerita".

Dalam mengembangkan suatu media, keberterimaan yang terdapat pada media tersebut harus sesuai dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran buku cerita bergambar yang menarik dan kreatif seperti media pembelajaran buku cerita bergambar yang memuat isi nilai-nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti yang menghasilakan keberterimaan pada pengguna, karena bisa mendukung peserta didik dalam memahami materi ajar dengan lebih baik. Media buku cerita ini sangat bermanfaat untuk membantu guru dalam mengajar dengan menggunakan gambar yang menarik dan kreatif

yang mudah dipahami oleh anak usia dini. Keberterimaan media pembelajaran buku cerita bergambar ini adalah sangat besar pengaruhnya terhadap suatu kepuasaan dalam proses pembelajaran. Keberterimaan media ini dapat ditentukan oleh beberapa indikator yang dinilai yaitu, kegunaan *(Utility),* kelayakan *(Feasibility)*, dan ketepatan *(Accuracy).*

Adapun hasil dari uji keberterimaan *(Acceptability)* media buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Saraswati Mataram yang telah direvisi memperoleh hasil indeks validitas keberterimaan media sebesar 0, ,9375 dengan kualifikasi sangat tinggi serta dinyatakan bahwa berketerimaan dari media pemebalajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekrti sudah sangat baik dilanjutkan dan diterapkan.

4.2.3. Pembahasan Efektivitas Media Pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti

Hasil uji efektivitas Media buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti yang menggunakan metode angket/kuesioner yang diberikan pada 21 peserta didik TK saraswati Mataram Keefektifan tersebut dilihat dari hasil analisis yang dilakukan melalui uji-T dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Hasil *pre-test* dan *pos-tes* yang telah dilakukan dalam melalukan efektivitas media pembelajaran buku cerita bergambar ini menyatakan bahwa Ha diterima.

Hal ini didasari oleh teori Nieveen (dalam Rochmad, 2012), yang menyatakan bahwa “standar efektivitas media harus mencakup standar kualitas

kevalidan yang baik yang mencakup validitas isi dan konstruk". Media pembelajaran yang dikembangkan dikatakan efektif jika tingkat keterlaksanaannya termasuk kategori baik yang dinilai melalui indikator-indikator yang dapat menentukan tingkat kepraktisanny (Muhammad Irfan et al., 2024).

Berdasarkan hasil analisis efetivitas media buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini menggunakan uji T dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows* bahwa hasil didapatkan nilai sig (2-tailed) < dan hasil T terhitung 39,128> 1,725 yang merupakan nilai T yang signifikansi 5% untuk uji satu arah. Sehingga hipotesis yang diterima yaitu Ha yang diterima menyatakan bahwa: "media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan nilai *tri hita karana* untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini dengan media *Kita dan Lingkungan berbasis Tri Hita Karana* dianggap efektif".

Dalam penelitian sebelumnnya mengungkapkan bahwa penelitian ini secara empiris yang menjelaskan bahwa dengan adannya media buku cerita bergambar yang dijadikan sebagai media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai (I.W. Paing et al., 2024). Menurut Halim & Munthe (2019), "buku cerita bergambar memiliki dampak yang baik untuk anak usia dini. Melalui media buku cerita bergambar dapat menceritakan hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam diri anak. Media buku cerita bergambar dapat juga mengetahui efektivitas gambar dalam membaca buku cerita untuk meningkatkan kebaikan pada anak".

Media buku cerita bergambar merupakan suatu media atau cara untuk menarik perhatian pada anak serta memudahkan penyampaian materi serta dapat membangun interaksi anatara guru. Media buku cerita bergambar juga bertujuan untuk melatih emosi serta perasaan anak dan dapat membentuk karakter budi pekerti luhur pada anak (Fahrozi, 2021). Dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergaambar pada anak usia dini banyak memiliki manfaat pada proses pembelajaran guna untuk motivasi belajar pada anak dapat dilihat juga ke efektivitasan menggunakan media buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Fuadah, 2022). Belajar melalui buku cerita merupkan hal yang disenangi dengan anak karena buku cerita sangat menarik sesuatu hal yag disajikan dalam buku cerita bergambar mudah dipahami dan juga terdapat ilustrasi berupa gambar (Afaf et al., 2022). Penggunaan media buku cerita bergambar disekolah sangat membantu dalam proses pembelajaran namun media buku cerita bergambar mampu meningkatkan hasil budi pekerti pada anak tentunnya dalam cerita memasukan nilai-nilai yang dapat meningkatkan budi pekerti pada anak salah satunya nilai yang digunakan adalah nilai *Tri Hita Karana.*

Berdasarkan pemaparan tersebut, pengembangan media buku cerita bergambar bermuatan nilai *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan budi pekerti telah memenuhi aspek keefektifan produk. Produk buku cerita bergambar berbasis *Tri Hita Karana* "Kita dan Lingkungan" telah memiliki kategori efektivitas yang sangat efektif. Media buku cerita bergambar ini yang dihasilakn dapat disebarluaskan guna membantu guru sebagai sumber bahan ajar yang menjadi

penguat untuk nilai *Tri Hita Karana* khusunya untuk meningkatkan budi pekerti pada anak usia dini. Dengan hal ini aspek produk telah terpenuhi dan efektiv karena produk ini dibuat berdasrkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sesuai tahap pengembangan model 4d.

4.3. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah buku cerita bergambar yang mengajarkan nilai-nilai *Tri Hita Karana* untuk membentuk budi pekerti anak usia dini dengan kualitas yang sangat baik. Buku ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai *Tri Hita Karana* . Selain itu, buku cerita bergambar ini juga menjadi media yang kreatif dan menarik bagi anak-anak. Dengan menggunakan buku ini, siswa dapat lebih mudah memahami penerapan nilai-nilai *Tri Hita Karana* dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah dan sekitarnya.